

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dalam perancangan sebuah destination spa, yang perlu diperhatikan adalah suasana ruang yang ditimbulkan dan efek yang ingin ditampilkan seorang desainer interior dalam ruang. Desain yang ditampilkan harus berkesinambungan antara konsep, bentuk, warna, dan juga kesesuaian fungsi ruangan tersebut.

Penuangan konsep ke dalam desain haruslah berdasar dan sesuai dengan kegiatan dan fungsi dari ruangan tersebut. Misalnya pada gedung A di mana pengunjung pertama kali datang, dan mempelajari hal-hal baru di perpustakaan dan mencoba mengkonsumsi makanan sehat di restaurant, penulis memberi konsep naïf. Dengan tujuan pengunjung mau menanggalkan kebiasaan lamanya untuk mempelajari hal baru yang lebih baik, yang dicitrakan dalam material-material ekspos yang jujur dan polos. Material beton juga digunakan untuk

melambangkan dasar yang kuat bagi pengunjung yang akan mengubah pola hidupnya.

Selain itu, penulis juga harus mempertimbangkan psikologis pengunjung yang stress dan tidak ingin merasa terkungkung. Contohnya pada kamar mandi yang sempit penulis menggunakan material one-way mirror untuk menciptakan kesan kamar mandi yang luas dan tidak mengungkung pengunjung.

Warna dan tekstur akan sangat berpengaruh pada pengalaman pengunjung saat melakukan kegiatannya di destination spa ini. Maka dari itu, sebagai desainer interior, penulis harus mempertimbangkan segala warna, material dan tekstur yang sesuai untuk setiap ruangan agar kesan dan pengalaman yang didapat oleh pengunjung, dapat sesuai dengan yang kita rancang.

## **5.2. Saran**

Penulis menyarankan agar pihak universitas telah menetapkan standar-standar yang tidak akan berubah untuk produk akhir TA pada awal mata kuliah Tugas Akhir. Karena menurut pengalaman penulis, seringkali ketentuan-ketentuan produk akhir berubah di tengah jalan dan cukup menghambat penulis untuk menyelesaikan produk seperti gambar kerja, dll.

Sedangkan untuk mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Tugas Akhir, penulis menyarankan untuk mencari data sebanyak dan selengkap mungkin, sehingga proses perancangan tidak terganggu karena kurangnya data yang dibutuhkan.